

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Uji Asumsi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut diadakan uji asumsi. Uji asumsi dikerjakan dengan menggunakan *Statistical Package of Social Science (SPSS) for Windows Release 13.0*, sehingga diketahui alat ukur yang digunakan memenuhi syarat atau tidak untuk analisis selanjutnya. Adapun uji asumsi yang perlu dilakukan adalah uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Hasil yang diperoleh menunjukkan :

- a. Variabel prestasi belajar memiliki sebaran normal dengan K-S Z sebesar 0.742 dan $p > 0.05$.
- b. Variabel dukungan sosial memiliki sebaran normal dengan K-S Z sebesar 0.882 dan $p > 0.05$.
- c. Variabel sikap terhadap pekerjaan rumah memiliki sebaran normal dengan K-S Z sebesar 0.932 dan $p > 0.05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel.

- a. Variabel dukungan sosial terhadap prestasi belajar memiliki F_{linier} sebesar 17.712 dengan $p < 0.05$. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bersifat linier antara dukungan sosial

terhadap prestasi belajar. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada lampiran E.

- b. Variabel sikap terhadap pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar memiliki F_{linier} sebesar 17.672 dengan $p < 0.05$. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bersifat linier antara sikap terhadap pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar. Hasil selengkapnya dapat dilihat di lampiran E.

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan uji asumsi tersebut diatas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik anareg dua prediktor dan memakai program SPSS.

Uji hipotesis menghasilkan $R_{y12} = 0.533$ dengan $p < 0.01$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis mayor penelitian ini diterima.

Adapun untuk hipotesis minornya menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh hasil bahwa :

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh $r_{x1y} = 0.484$ dengan $p < 0.01$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 14.22 %.
2. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh $r_{x2y} = 0.483$ dengan $p < 0.01$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 14.18 %.

Dengan melihat sumbangan efektif dari masing-masing variabel dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah sebesar 28.4 %, maka sisanya terdapat 71.6 % dipengaruhi oleh faktor luar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi Dua Prediktor menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis mayor diterima. Diterimanya hipotesis mayor tersebut berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar.

Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2001, h.103) yang berpendapat bahwa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diperoleh bukan saja dari orangtua yang merupakan sosok penting dalam pencapaian prestasi belajar seorang siswa, tapi juga dari teman khususnya teman sebaya.

Sumbangan efektif dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar sebesar 28.4 %. Hal ini membuktikan bahwa dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis ini, maka hipotesis mayor yang menyatakan adanya hubungan antara dukungan sosial dan sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar diterima.

Hasil pengujian hipotesis minor pertama menunjukkan hasil koefisien korelasi antara dukungan sosial dengan prestasi belajar yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan prestasi belajar diterima. Jadi ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar, dimana semakin positif dukungan sosial seseorang maka semakin tinggi prestasinya.

Dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi, ternyata mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan efektif untuk korelasi antara dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 14.22 %.

Hasil pengujian hipotesis minor kedua menunjukkan hasil koefisien korelasi antara sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar, dimana semakin positif sikap terhadap pekerjaan rumah seseorang maka semakin tinggi prestasinya, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara sikap terhadap pekerjaan rumah dengan prestasi belajar diterima.

Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah seringkali dipandang oleh siswa sebagai sesuatu yang merepotkan. Dalam hal ini sikap siswa terhadap pekerjaan rumah tersebut akan membantu siswa untuk memahami tentang tugas dan pekerjaan mereka sebagai seorang pelajar. Siswa yang memanfaatkan pekerjaan rumah tersebut sebagai sebuah latihan bagi mereka, akan mengerjakan pekerjaan rumah

tersebut dengan baik sehingga mereka dapat lebih menguasai materi pelajaran daripada sebelumnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Sutrisno (16 November 2006) yang menyatakan tugas yang diberikan oleh guru dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Hal ini pada akhirnya akan bermanfaat bagi siswa ketika menghadapi ulangan yang merupakan penilaian resmi atas keberhasilan belajar siswa.

Dari hasil perhitungan data variabel dukungan sosial diperoleh hasil bahwa subyek penelitian sebagian besar sudah mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga atau teman sebaya mereka. Sementara dari hasil perhitungan data variabel sikap terhadap pekerjaan rumah diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian memiliki sikap yang positif terhadap pekerjaan rumah.

Dalam penelitian ini memiliki kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu ketidakseimbangan antara jumlah pengawas dan jumlah subyek membuat peneliti menjadi kurang ketat menjaga, subyek cenderung memberikan komentar untuk mencari perhatian sehingga kelas menjadi ramai.